

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki rata - rata sebesar $\bar{X} = 79,20$ dan hasil belajar afektif siswa dengan rata - rata persentase sebesar 72,38%.
2. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki rata - rata sebesar $\bar{X} = 83,70$ dan hasil belajar afektif siswa dengan rata - rata persentase sebesar 77,63%.
3. Ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan yang menggunakan tipe Jigsaw pada materi pokok struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P. 2011/2012, dengan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,25 > 1,667$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada guru bidang studi biologi hendaknya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tetapi diharapkan dapat mencoba model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan tipe Jigsaw untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah agar turut mendukung pembelajaran bermakna dan menyediakan fasilitas yang mendukung terlaksananya pembelajaran.
3. Kepada mahasiswa, khususnya calon guru biologi diharapkan untuk dapat mencoba melakukan penelitian terhadap aspek afektif tidak hanya ditinjau dari segi model pembelajaran saja, tetapi bisa juga dari media pembelajaran dan kelengkapan fasilitas laboratorium.

4. Kepada peneliti lain yang penelitiannya berhubungan dengan aspek afektif sebaiknya melakukan penelitian berdasarkan pokok bahasan dan menganalisis lebih mendalam aspek afektif siswa sehingga diperoleh kondisi aspek afektif siswa yang lebih spesifik.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi dan inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan metode - metode maupun media-media pembelajaran di dalam kelas.